

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa identifikasi perilaku psikopat dalam *anime Elfen Lied* karya Mamoru Kanbe, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hasil analisis sebagai berikut: pertama, yaitu melalui pendekatan unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, latar, alur. Dalam *anime* ini, menceritakan tentang tokoh utama yang bernama Lucy. Lucy mempunyai kepribadian lain yang disebut dengan Nyuu. Karakter Lucy dan Nyuu sangat bertolak belakang. Lucy mempunyai karakter yang kuat, kejam, dan mudah marah, sedangkan Nyuu mempunyai karakter yang polos, baik dan lucu. Latar tempat dalam *anime* ini ada tiga tempat yaitu, Kamakura, Pantai Yugihama, dan Gedung eksperiment pemerintah. Kemudian, latar waktu yang terdapat dalam anime ini adalah saat era modern pada bulan April atau musim semi dan pada saat Lucy kecil. Sedangkan untuk latar sosial, tradisi Jepang yang hidup dalam kebebasan dan merayakan festival. Selain itu, alur dalam *anime* ini merupakan alur campuran karena memiliki alur cerita maju-mundur.

Kedua, melalui unsur analisis ekstrinsik berupa pendekatan psikologi abnormal dengan konsep psikopat, di mana ilmu ini mengkaji perilaku psikopat atau tokoh yang dilihat dari sisi kepribadiannya. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tokoh Lucy dalam *anime Elfen Lied* karya Mamoru Kanbe mencerminkan perilaku psikopat dengan ciri-ciri antara lain, perilaku yang agresif dan impulsif, minim empati, kurangnya merasakan rasa penyesalan, pembohong yang handal, memiliki masalah kepribadian sejak dini, berperilaku kejam, menipu dan memanipulasi keadaan. Gangguan kepribadian psikopat tokoh Lucy dimulai sejak ia masih anak-anak dan terus berlanjut hingga ia dewasa. Hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya mendapatkan emosi dan pengalaman yang positif dalam kehidupannya, sejak kecil Lucy tidak mendapatkan kasih sayang yang cukup, dirudung oleh teman-temannya, dan mendapatkan perlakuan diskriminasi oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Ada pula, dampak yang terjadi dalam

kehidupan sosialnya ialah, karena dinilai membahayakan, ia pun ditakuti dan dibenci terutama oleh para petugas dan ilmuwan.

Hasil positif yang didapat setelah menganalisis *anime Elfen Lied* karya Mamoru Kanbe ialah mendapatkan pengetahuan bahwa, rasa perhatian dan kasih sayang melalui orang lain maupun lingkungan, dan pengalaman dalam bersosialisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan kepribadian seseorang. Mendapatkan rasa perhatian dan kasih sayang yang cukup membuat kita mengerti bahwa kita dicintai, dan mempunyai pengalaman sosialisasi yang baik juga akan mengajarkan kita bagaimana cara untuk menghargai orang lain.

4.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, kiranya melalui penelitian yang sederhana ini tetap dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam mengaplikasikan gangguan psikologi yang terdapat dalam psikologi khusus bagian abnormal dengan konsep perilaku psikopat dalam karya sastra.

